

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian yang lebih, karena mempunyai dampak yang besar terhadap pembangunan di bidang kesehatan. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar mereka dapat melanjutkan perjuangan pembangunan nasional untuk menuju keluarga sejahtera, adil dan makmur. Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang handal pemerintah Indonesia melaksanakan berbagai program diantaranya adalah pemenuhan gizi bagi bayi baru lahir dengan program pemberian Air Susu Ibu (ASI) sampai usia 2 tahun dan secara eksklusif selama 6 bulan. Pada umumnya seorang ibu menghasilkan air susu, yang kita sebut Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan alami yang disediakan untuk bayi.

Air Susu ibu (ASI) sebagai makanan alamiah adalah makanan yang terbaik yang dapat diberikan oleh seorang ibu terhadap anak yang baru dilahirkannya. Komposisi ASI sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta sesuai dengan kebutuhan bayi pada setiap saat, karena ASI juga mengandung zat pelindung yang dapat menghindari bayi dari berbagai penyakit. Diperjelas oleh pendapat Suradi (2004: 21) bahwa “Pemberian ASI juga mempunyai pengaruh emosional yang luar biasa yang mempengaruhi hubungan batin ibu dan anak serta perkembangan jiwa si anak”.

Kegiatan atau aktivitas menyusui adalah suatu proses alamiah yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap bayi pada masa 0 sampai 6 bulan. Banyak ibu berhasil menyusui bayinya tanpa pernah memperdalam pengetahuan tentang ASI. Roesli (2000: 3) memaparkan bahwa “Kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui akan berdampak buruk pada bayinya, karena menyusui adalah pengetahuan yang selama berjuta-juta tahun mempunyai peran penting dalam mempertahankan kehidupan manusia”. Ibu laktasi yang kurang memperdalam pengetahuan tentang

ASI akan kehilangan kepercayaan diri untuk dapat memberikan perawatan terbaik pada bayinya.

Banyak ibu yang menikah muda dan masih kurang pengetahuan akan pentingnya ASI eksklusif, maka menyebabkan banyak ibu yang lebih memilih susu formula dibandingkan dengan ASI eksklusif. Dalam kehidupan kota besar, banyak ibu yang lebih sering memberikan susu formula daripada disusui oleh ibunya. Sementara di daerah pedesaan, banyak ibu pada bayinya yang berusia satu bulan sudah diberi pisang atau nasi lembut sebagai tambahan ASI. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif berdampak buruk pada kemampuan penyusunan menu bagi ibu laktasi. Roesli (2000: 2) berpendapat bahwa fakta yang dapat memberi ASI eksklusif selama 4 bulan hanya sekitar 5%, padahal 98% ibu-ibu tersebut menyusui. Dari penelitian tersebut juga didapatkan bahwa 37,9% dari ibu-ibu tersebut tak pernah mendapatkan informasi khusus tentang ASI, sedangkan 70,4% ibu tidak pernah mendengar informasi tentang ASI eksklusif.

Kenyataan di lapangan banyak ibu laktasi memilih susu formula dibanding ASI eksklusif, karena sebagian besar ibu bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, maka ibu lebih beralih pada susu formula dibanding ASI disebabkan susu formula mudah di dapatkan di toko-toko terdekat namun kandungan dari susu formula tidak sebanding dengan kandungan gizi yang terdapat pada ASI. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan ASI eksklusif, sebagai upaya promosi kesehatan yang akan memberikan pengaruh bagi ibu laktasi. Pemberian ASI eksklusif dengan cara menyusui merupakan suatu proses alamiah yang dapat memberikan dampak yang baik bagi bayi, yaitu untuk nutrisi, kecerdasan, meningkatkan daya tahan tubuh, jalinan kasih sayang antara ibu dan anak semakin erat karena adanya perasaan terlindungi, disayangi yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi, membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spritual yang baik.

Penyuluhan merupakan proses atau kegiatan inti dan alat yang paling penting dalam memberikan bimbingan dan pembinaan. Rochman dalam Sukardi (1993: 5) memaparkan bahwa:

Penyuluhan merupakan saat jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Penyuluhan dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana yang seorang yaitu penyuluh berusaha membantu yang lain yaitu klien untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang.

Penyuluhan ASI eksklusif merupakan cara yang tepat untuk memberikan kesadaran bagi ibu laktasi agar mengetahui pentingnya ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi. Ibu yang belum memiliki kesadaran tentang pentingnya ASI maka akan berdampak tidak baik pada kualitas ASI yang dihasilkan. Kualitas ASI yang baik dan kurang baik dipengaruhi oleh faktor makanan yang dikonsumsi oleh ibu laktasi, oleh karena itu diperlukan kemampuan ibu dalam menyusun menu yang baik, sesuai untuk dikonsumsi oleh ibu dan sekaligus mampu memperhatikan mulai dari bahan makanan, kandungan gizi makanan, teknik pengolahan makanan, jenis hidangan serta susunan menu ibu laktasi agar terpenuhinya status gizi yang diperlukan ibu agar ASI yang dihasilkan baik untuk bayi.

Uraian latar belakang masalah penelitian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian **Pengaruh Hasil Penyuluhan Asi Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi Di Kelurahan Negeri Kidul Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta**. Pemilihan masalah ini terkait dengan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang bimbingan perawatan anak melalui perkuliahan di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang memperkuat alasan mengapa permasalahan tersebut diangkat. Uraianya meliputi identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis memiliki identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Banyak ibu yang menikah muda dan masih kurang pengetahuan akan pentingnya ASI eksklusif.
- b. Banyak ibu yang lebih memilih susu formula dibandingkan ASI eksklusif.
- c. Banyak ibu yang memberikan makanan tambahan ASI kepada bayi belum sesuai pada waktunya.

Uraian pembatasan masalah penelitian, penulis membatasi masalah penelitian pada hal-hal berikut ini.

- a. Penyuluhan ASI eksklusif sebagai upaya promosi kesehatan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan penyusunan menu bagi ibu laktasi.
- b. Lingkup penyuluhan ASI eksklusif yaitu penguasaan pengetahuan ibu laktasi tentang ASI eksklusif, pemahaman tentang manfaat pemberian ASI eksklusif, pemahaman kemampuan komposisi makanan untuk menu ibu laktasi dan penerapan pengetahuan teknik-teknik pemberian ASI eksklusif.
- c. Lingkup penyusunan menu ibu laktasi yaitu bahan makanan, kandungan gizi makanan, teknik pengolahan makanan, jenis hidangan dan susunan menu ibu laktasi.

Uraian masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana gambaran hasil penyuluhan ASI eksklusif di Puskesmas Negeri Kidul Kecamatan Purwakarta?
- b. Bagaimana gambaran kemampuan penyusunan menu Ibu laktasi di Puskesmas Negeri Kidul Kecamatan Purwakarta?
- c. Seberapa besar pengaruh hasil penyuluhan ASI eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu Ibu laktasi di Puskesmas Negeri Kidul Kecamatan Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan umum dari penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh hasil penyuluhan ASI eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu ibu laktasi di Kelurahan Negeri Kidul Kecamatan Purwakarta.

2. Tujuan Khusus

Gambaran yang lebih spesifik dari tujuan umum penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk tujuan khusus, yaitu untuk memperoleh data mengenai:

- a. Hasil penyuluhan ASI eksklusif yang berkaitan dengan :
 - 1) Penguasaan pengetahuan Ibu laktasi tentang ASI eksklusif.
 - 2) Pemahaman tentang manfaat pemberian ASI eksklusif.
 - 3) Pemahaman kemampuan menyusun komposisi makanan untuk menu Ibu laktasi.
 - 4) Penerapan pengetahuan teknik – teknik pemberian ASI eksklusif.
- b. Kemampuan penyusunan menu ibu laktasi yang berkaitan dengan keterampilan dalam pemilihan aspek sebagai berikut:
 - 1) Bahan makanan
 - 2) Kandungan gizi makanan
 - 3) Teknik pengolahan makanan
 - 4) Jenis hidangan
 - 5) Susunan menu ibu laktasi
- c. Pengaruh hasil penyuluhan ASI eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu ibu laktasi.
- d. Besarnya pengaruh hasil penyuluhan ASI eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu ibu laktasi.

D. Manfaat Penelitian

Shendy Dwiguna, 2013

Pengaruh Hasil Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Kemampuan Penyusunan Menu Ibu Laktasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat penelitian dapat di bagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini memperkuat dan mengembangkan teori berupa konsep pengertian ASI Eksklusif, pentingnya ASI Eksklusif, proses pemberian ASI Eksklusif dan keuntungan memberikan ASI Eksklusif. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Ibu

Perlu ada program peningkatan pemberian ASI pada Ibu.

2. Bagi Ibu Laktasi

Perlu ada program peningkatan pemberian ASI pada Ibu Laktasi.

3. Bagi Calon Ibu dan Ayah

Perlu ada program peningkatan pemahaman untuk calon Ibu dan Ayah tentang pentingnya ASI Eksklusif.

4. Bagi Puskesmas

Dapat mengoptimalkan program penyuluhan ASI Eksklusif yang dapat diterapkan untuk Ibu Laktasi dalam peningkatan kemampuan penyusunan menu Ibu Laktasi.

5. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga tentang program ASI Eksklusif terhadap kemampuan penyusunan menu Ibu Laktasi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal penulisan skripsi yang berisi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memiliki peranan penting yang dimaksudkan sebagai landasan teoritik dalam menganalisis temuan penelitian. Melalui kajian pustaka peneliti

membandingkan dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam metode penelitian menjelaskan tentang metodologi yang digunakan peneliti, meliputi : populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik test hasil penyuluhan dan test kinerja kemampuan penyusunan menu serta metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analistik.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan. Pengolahan data dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif. Bagian pembahasan atau analisis temuan yaitu mendiskusikan penelitian tersebut dikaitkan dengan dasar teoritik yang telah dibahas pada Bab II

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam Bab V disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian dan saran yang dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.